

## **IMPLEMENTASI PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Natasya Oktavina Tirza Dinda Pratiwi <sup>1\*</sup>, Fajar Syaiful Akbar <sup>2</sup>

\*Email : [natasyaoktavinatirza@gmail.com](mailto:natasyaoktavinatirza@gmail.com)

**Abstrak.** Laporan keuangan menjadi salah satu yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi alat utama yang digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan. Penggunaan laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi pemangku kepentingan internal perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat luas. Informasi mengenai pentingnya pemahaman laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan kampanye edukatif yang disosialisasikan melalui sosial media dan implementasi praktis melalui perusahaan di PT X. Dengan adanya Dengan implementasi praktis dari pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, ini merupakan langkah konkret untuk memastikan bahwa informasi laporan keuangan yang relevan tersedia untuk dipahami dan digunakan secara efektif. Hasil dari kegiatan kampanye edukatif ini adalah para karyawan PT X menunjukkan respon dan keterlibatan yang positif. Kampanye edukatif yang dilakukan melalui media sosial juga berhasil menarik perhatian serta mendapat respon positif baik dari para profesional di bidang keuangan dan akuntansi maupun dari individu yang tidak bekerja di bidang tersebut. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menciptakan budaya transparansi dan akuntabilitas yang lebih kuat di dalam perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan dari semua pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan kinerja keuangan yang optimal.

**Kata kunci:** Implementasi Praktis, Kesadaran Pentingnya Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja Keuangan.

**Abstract** Financial statements are very important in evaluating the company's financial performance. Financial reports are the main tool used by various stakeholders to determine the financial and operational conditions of a company. The use of financial statements is not only beneficial for internal company stakeholders, but also for the wider community. Information about the importance of understanding financial statements in assessing financial performance can be done by conducting educational campaigns that are socialised through social media and practical implementation through companies in PT X. With the practical implementation of the importance of financial statements in assessing the company's financial performance, this is a concrete step to ensure that relevant financial statement information is available to be understood and used effectively. The result of this educational campaign activity was that the employees of PT X showed a positive response and engagement. The educational campaign conducted through social media also managed to attract attention and received positive responses from both finance and accounting professionals and individuals who do not work in the field. This activity is also expected to create a stronger culture of transparency and accountability within the company, thereby increasing the trust of all interested parties to realise optimal financial performance.

**Keywords:** Practical Implementation, Awareness of the Importance of Financial Statements, Evaluation of Financial Performance.

### **Pendahuluan**

Kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan dalam sebuah perusahaan dapat menjadi sebuah permasalahan. Beberapa perusahaan mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang bagaimana laporan keuangan dapat memberikan pemahaman yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan di perusahaan adalah sumber informasi penting untuk pengambilan keputusan ekonomi, karena merupakan hasil dari proses akuntansi. Selain sebagai bahan informasi, laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban dan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Muktiana,2023). Pada umumnya mereka mungkin hanya melihat laporan keuangan sebagai kewajiban regulasi yang dipenuhi, tanpa memahami tujuannya dalam mengelola dan menilai kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat dipengaruhi dari kurangnya pelatihan dan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan terhadap sumber daya manusia di perusahaan tersebut baik itu melalui karyawan, manajer, dan semacamnya sehingga hal itu jika dibiarkan dapat mengurangi kesadaran akan pentingnya laporan keuangan dan menghambat evaluasi kinerja keuangan.

Laporan Keuangan dibuat dengan tujuan agar perusahaan dapat memantau perkembangannya, selain itu laporan keuangan menjadi sumber informasi untuk dapat berkomunikasi dengan pihak pihak yang berkepentingan (Helmi Herawati, 2019). Adapun pihak pihak yang berkepentingan adalah pemakai dari luar yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah (Husaini&Lisamawati,2013).

Pada umumnya penggunaan laporan keuangan menjadi pondasi utama dalam mengelola kinerja perusahaan. Hal ini sangat di pengaruhi terhadap kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang bertujuan untuk menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang. Selain itu, perusahaan dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang kinerja keuangan dan mengevaluasinya untuk membuat keputusan yang tepat dalam mencapai keberhasilan dan tujuan perusahaan ( Dewianawati,2022).

Pada kenyataan yang terjadi di dalam PT X para karyawan sudah cukup menyadari dan memahami terkait laporan keuangan. Pemberian tugas dan wewenang dalam menyusun laporan keuangan sudah sesuai dan terstruktur, di PT X ada sebuah sistem yang digunakan sebagai pencatatan seluruh transaksi sehingga melalui sistem tersebut laporan keuangan otomatis telah terbentuk. Dalam hal ini laporan keuangan yang disajikan oleh PT X menjadi dasar yang sangat penting untuk membantu manajemen dalam merencanakan anggaran serta mengidentifikasi resiko resikonya untuk menentukan startegi bisnis. Selain itu laporan keuangan juga dapat membantu PT X untuk menganalisis piutang dan rasio perputaran piutang dalam mengidentifikasi pelanggan yang sering menunggak pembayaran dan mengevaluasinya. Perlu adanya sebuah penerapan dan pemahaman yang lebih terkait laporan keuangan agar kinerja keuangan dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu penulis melakukan implementasi praktis dalam bentuk Kampanye Edukatif terkait pentingnya laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh PT X agar masyarakat luas di sosial media yang bekerja sebagai karyawan di bidang keuangan dapat memiliki kesadaran akan hal tersebut dan memperbaiki kinerja mereka yang kurang.

### **Metode Pelaksanaan**

Untuk mengatasi hal yang telah di jelaskan sebelumnya, agar penyajian laporan keuangan di sebuah perusahaan dan kesadaran karyawan yang bekerja dibidang terkait melalui sosial media kembali meningkat dan membantu karyawan PT X untuk lebih lagi meningkatkan kesadarannya maka penulis melakukan pendampingan. Hal ini juga berkaitan dengan teori agensi (Agency Theory) dimana laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk memantau kinerja keuangan dengan informasi yang akurat dan transparan untuk mecapai tujuan perusahaan.

Berikut ini dalam Tabel 1 merupakan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian :

**Tabel 1**

| NO | TAHAP                       | KEGIATAN  |
|----|-----------------------------|---|
| 1. | Tahap I<br>Rencana Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi, melakukan riset kondisi dan permasalahan yang terjadi di setiap perusahaan pada umumnya melalui internet, dan melakukan wawancara dan mengamati proses kinerja keuangan serta berkordinasi dengan pendamping untuk membahas rencana kegiatan.</li> <li>Melakukan riset jurnal terkait.</li> </ul> |
| 2. | Tahap II<br>Pelaksanaan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pelaksanaan kampanye edukatif dan sosialisasi dengan membagikan flyer/brosur kepada staff keuangan dan akuntansi PT X. Selain itu penulis juga memposting di sosial media untuk jangkauan yang lebih luas.</li> </ul>   |
| 3. | Tahap III<br>Evaluasi       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi kegiatan kampanye edukatif mengenai materi yang di jelaskan dalam proses pengabdian masyarakat.</li> </ul>  |

Sumber : Analisis Penulis ( 2024 )

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Kampanye Edukatif dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Seluruh karyawan PT X yang terlibat telah berkontribusi dengan baik dalam memperhatikan kegiatan ini. Ada permasalahan yang terkadang timbul sehingga menghambat proses kinerja keuangan yaitu adanya piutang yang umurnya panjang. Hal ini disebabkan karena adanya piutang yang jangka waktu pelunasannya sudah melebihi batas namun masih belum ada pembayaran dari customer. Hal ini berpengaruh kedalam penginputan transaksi yang akhirnya kurang lengkap sehingga penyajian laporan keuangan menjadi terhambat. Namun permasalahan tersebut masih dapat teratasi dengan melakukan penagihan secara intens yang umumnya seminggu sekali menjadi seminggu tiga kali sehingga laporan keuangan tetap dapat disajikan secara akurat. Dari case yang dialami oleh PT X dan penyelesaiannya, penulis berinisiatif memberikan edukasi kepada karyawan yang bekerja dibidang keuangan atau akuntansi untuk cakupan yang lebih luas, maka pengabdian tidak hanya dilakukan PT X namun di sosial media agar orang-orang yang melihat dan yang bekerja di bidang terkait menerima informasi yang sama.

Berikut ini point-point yang dijelaskan dalam Flyer/Brosur mengenai pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan :

#### 1. Kegiatan sosialisasi dalam menjelaskan Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan Akuntabilitas adalah 2 komponen yang berhubungan, dalam melaksanakan akuntabilitas perlu adanya transparansi. Suatu perusahaan akan dapat mencapai tujuan perusahaan apabila ada keterbukaan. *Transparansi* dibangun di atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau sedangkan menurut Husaini&Lismawati (2013) *Akuntabilitas* dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini, kegiatan sosialisasi dilakukan di PT.X dan postingan di sosial media untuk menjelaskan mengenai transparansi dan akuntabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan.

Melalui penjelasan ini dapat membantu setiap karyawan dan pengguna sosial media

yang bekerja dibidang yang selaras untuk sebisa mungkin memahami bahwa penyajian laporan keuangan perusahaan dapat disajikan dengan jujur dan lengkap pada semua pemangku kepentingan dan dapat di pertanggungjawabkan untuk meningkatkan kepercayaan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang lebih positif dan kolaboratif.

## **2. Kegiatan Sosialisasi dalam menjelaskan Pentingnya Pengambilan Keputusan Keuangan yang Tepat.**

Pengambilan Keputusan Keuangan melalui laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan dan karyawan. Hal ini dapat mengembangkan pengetahuan karyawan untuk terampil dalam mengelola informasi keuangan dan membuat keputusan sehingga menjadi lebih siap dan responsif terhadap perubahan kondisi keuangan dan dapat meningkatkan kontribusi yang besar terhadap tujuan perusahaan. Melalui kegiatan sosialisasi dalam menjelaskan pentingnya pengambilan keputusan karyawan di PT X dan melalui sosial media untuk karyawan yang bekerja dibidang terkait dapat meningkatkan kesadaran melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap dalam pengambilan keputusan dalam menilai kinerja keuangan.

## **3. Kegiatan Sosialisasi dalam menjelaskan Menilai Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan memberikan kondisi gambaran kegiatan keuangan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan sebagai acuan sejauh mana perusahaan mencapai target dalam menjaga kestabilan keuangannya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2018). Para karyawan yang bekerja di bidang terkait merupakan bagian yang sangat penting dari proses evaluasi kinerja keuangan. Melalui kegiatan sosialisasi di PT. X dan sosial media dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan untuk terampil dalam menganalisis keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan sehingga menciptakan kesadaran finansial yang kuat. Namun, masih banyak karyawan yang bekerja di bidang keuangan dalam sebuah perusahaan yang belum menyadari pentingnya evaluasi kinerja keuangan ini dikarenakan kurangnya keterlibatan aktif dari manajemen dalam memberikan pemahaman tentang kinerja keuangan yang merupakan bagian penting dari pekerjaan mereka sehingga mereka terlalu fokus dengan tugas dan tanggungjawab spesifik mereka dengan mengabaikan perlunya evaluasi kinerja keuangan. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini dapat meminimalisir resiko tersebut dan meningkatkan kontribusi mereka terhadap kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan.

Dari penjelasan diatas membuktikan bahwa memiliki kesadaran akan pentingnya laporan keuangan menjadi sebuah hal yang penting dalam menilai kinerja keuangan. Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas di laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan yang tepat untuk keberlanjutan perusahaan. Keputusan yang tepat dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Namun ada juga perusahaan yang tidak menyadari pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan. Salah satunya adalah manipulasi laporan keuangan, apabila perusahaan tidak menyadari akan pentingnya laporan keuangan maka dapat mengakibatkan adanya manipulasi laporan keuangan. Manipulasi laporan keuangan merupakan tindakan yang sangat berbahaya, karena laporan keuangan merupakan alat utama dalam menilai kinerja keuangan. Ketika laporan keuangan dimanipulasi, informasi keuangan yang diberikan tidak akurat, sehingga dapat menyesatkan pemangku kepentingan. Menurut artikel berita di majalah Tempo yang mengungkapkan bahwa adanya kasus manipulasi laporan keuangan. Dua BUMN kontruksi, yaitu PT Waskita Karya dan PT Wijaya Karya, diduga telah memnaipulasi laporan keuangan mereka untuk menutupi beban utang proyek infrastruktur. Hal ini terungkap melalui pemeriksaan oleh Badan Pengawas Keuangan dan

Pembangunan (BPKP) dan pernyataan dari wakil menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo. Terdapat kecurigaan atas ketidaksesuaian laporan keuangan dengan kondisi nyata, termasuk arus kas negatif. Dugaan manipulasi ini semakin kuat setelah terungkapnya dugaan korupsi di Waskita Karya dan anak perusahaannya. Kedua perusahaan tersebut diduga telah melakukan penyimpangan dalam pelaporan aktivitas bisnis untuk memperbaiki citra kinerja mereka.

Berikut ini melalui Gambar 1 merupakan pengabdian masyarakat dalam bentuk kampanye edukatif yang dilakukan oleh penulis melalui sosial media :

**Gambar 1. Poster Kampanye Edukatif di Sosial Media**

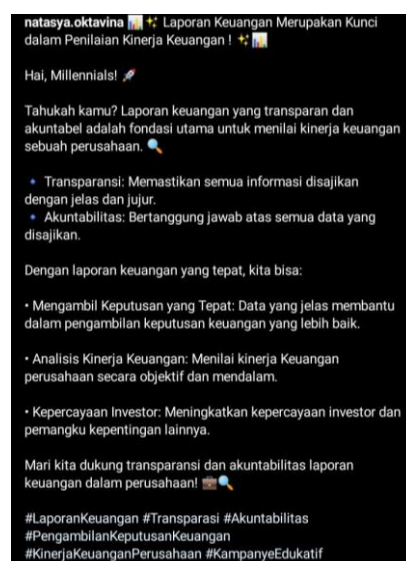


Sumber : Penulis ( 2024 )

Dari Gambar 1 adalah bentuk kampanye edukatif yang di posting di sosial media. Penulis bertujuan membentuk adanya kegiatan kampanye edukatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

Dari gambar 2 berikut ini adalah penjelasan dari caption kampanye edukatif melalui sosial media Instagram :

**Gambar 2. Penjelasan Caption Instagram Kampanye Edukatif**



Sumber : Penulis ( 2024 )



Dari gambar 2 adalah penjelasan caption yang di tulis di postingan sosial media. Tujuan dari penulisan caption ini dapat berfungsi sebagai alat efektif untuk menyalurkan informasi penting mengenai laporan keuangan dan dapat menginspiraasi pengguna sosial media yang melihat untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dari laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dari Gambar 3 berikut ini adalah beberapa tanggapan dan respon dari komentar pengguna sosial media.

**Gambar 3** Tanggapan dan Respon dari Komentar Pengguna Sosial Media.



Sumber : Penulis ( 2024 )

Dari Kampanye edukatif yang dilakukan oleh penulis pada gambar 3 menarik perhatian pengguna sosial media. Dengan banyaknya respon positif yang diberikan pengguna sosial media melalui komentar. Para pengguna sosial media memberikan pujian atas topik materi kampanye yang informatif dan menarik. Banyak yang mengatakan bahwa kampanye tersebut telah membantu mereka memahami topik yang sebelumnya mereka kurang pahami. Sehingga meningkatkan kesadaran mereka pentingnya laporan keuangan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa juga mengatakan bahwa konten visual yang digunakan sangat menarik dan memudahkan mereka memahami informasi yang penting. Selain itu interaksi yang aktif dari penulis dalam menjawab tanggapan dari pengguna sosial media juga mendapatkan apresiasi yang tinggi.

Dengan adanya keterlibatan dan dukungan dari masyarakat, kampanye edukatif ini tidak hanya berhasil mencapai tujuannya dalam menyebarkan informasi, tetapi juga membangun semangat yang saling mendukung dan belajar.

Melalui Gambar 4 berikut ini adalah Poster dan kegiatan kampanye edukatif yang di lakukan di PT. X

**Gambar 4** Kegiatan Kampanye Edukatif di PT X.



Sumber : Penulis ( 2024 )

Selain melalui sosial media penulis juga melakukan kampanye edukatif di PT X. Dari Gambar 4 tujuan penulis untuk menjelaskan pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dalam meningkatkan kesadaran karyawan tentang betapa pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu dapat membangkitkan semangat karyawan PT X dalam memperkuat fondasi keuangannya untuk menentukan pengambilan keputusan keuangan sehingga tercipta kinerja keuangan yang baik.

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Kampanye Edukatif di PT X dan sosial media berlangsung dengan baik dan sesuai rencana. Para karyawan dari PT X juga memberikan respon dan keterlibatan yang positif, selain itu, kampanye edukatif yang dilakukan melalui sosial media juga menarik perhatian para pengguna sosial media yang telah bekerja di bidang keuangan dan akuntansi ataupun yang tidak bekerja di bidang tersebut dalam sebuah perusahaan , juga memberikan respon yang positif. Kampanye edukatif ini juga berhasil menjangkau berbagai kalangan , mulai dari mahasiswa hingga pekerja. Keberhasilan Kampanye ini menjadi bukti nyata bahwa dengan pendekatan yang tepat, sosial media bisa menjadi alat yang sangat efektif untuk edukasi. Selain itu melalui kegiatan kampanye edukatif di PT.X dapat membantu penulis untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta gambayan nyata terkait kondisi kinerja keuangan di perusahaan. Kegiatan ini juga bertujuan agar karyawan dan pemangku kepentingan yang menerima informasi ini dapat menyadari akan pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dan mengevaluasi untuk mencapai keberhasilan perusahaan.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karna telah memberikan kelancaran dalam proses penyusunan artikel ini , tidak lupa juga untukn orangtua yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Terlebih kepada dosen pembimbing yang telah mendampingi selama penyusunan artikel ini, dan tidak lupa juga kepada seluruh pengguna sosial media serta karyawan PT X yang telah memberikan kesempatan dan berkontribusi dengan baik selama proses kegiatan ini.



### **Daftar Pustaka**

- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Novemy Triyandari, N. (2023). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN. Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi, 3(1), 16–24.
- Dewianawati, D. . (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri . Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(1), 454-470.  
<https://majalah.tempo.co/read/opini/169076/laporan-keuangan-bumn>
- Helmi Herawati (2019). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. Jurnal Akuntansi Unihaz – JAZ, 2(1), 16-25.
- Husaini&Lismawati (2013). ANALISIS PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH. E-Journal UNIB,3(1), 21-42.
- Fahmi (2018). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020. Jurnal EMBA, 10(3), 458-465.